



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE SEMESTER II & TAHUNAN TA 2025

KPKNL SIDOARJO

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SIDOARJO
PERIODE SEMESTER II DAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

B. Entitas Pelaporan

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Sidoarjo sebagai instansi vertikal DJKN merupakan pelaksana penatausahaan BMN di tingkat daerah selaku Kuasa Pengguna Barang menyajikan Laporan Barang Milik Negara sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/ 2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara. Laporan BMN dimaksud disusun dengan menggunakan Aplikasi SAKTI untuk aset tetap dan aset lancar.

KPKNL Sidoarjo mempunyai visi “Menjadi Pengelola Kekayaan Negara, yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Sedangkan Misi dari KPKNL Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan investasi pemerintah;
4. Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel;
6. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

C. Periode Laporan

Laporan Barang Milik Negara (BMN) ini merupakan laporan periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 dengan menggunakan Aplikasi SAKTI dan menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;

- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 PP Nomor 27 Tahun 2014, penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.



Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBMN sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna/pengelola barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBMN juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Oleh karena itu, kebijakan akuntansi BMN mengacu pada lampiran II PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBMN harus *memenuhi* karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari *pengertian* yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunaanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBMN sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN
- 5) Kebijakan penyusutan BMN

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPKNL Sidoarjo.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar **Rp 31.316.831.329,00** (*tiga puluh satu miliar tiga ratus enam belas juta delapan ratus tiga puluh satu ribu tiga ratus dua puluh sembilan rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 31.032.838.129,00** (*tiga puluh satu miliar tiga puluh dua juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu seratus dua puluh sembilan rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi terjadi selama Periode s.d. Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 terdiri dari nilai mutasi tambah sebesar **Rp 1.310.345.700,00** (*satu miliar tiga ratus sepuluh juta tiga ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus rupiah*) dan nilai mutasi kurang sebesar **Rp 1.026.352.500,00** (*satu miliar dua puluh enam juta tiga ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE S.D. SEMESTER II DAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2025

Nilai Barang Milik Negara per 01 Januari 2025 menurut KPKNL Sidoarjo adalah sebesar **Rp 31.032.838.129,00** (*tiga puluh satu miliar tiga puluh dua juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu seratus dua puluh sembilan rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 30.978.635.371,00** (*tiga puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta enam ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh satu rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 54.202.758,00** (*lima puluh empat juta dua ratus dua ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025

Mutasi BMN per Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 89.889.986,00** (*delapan puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 98.043.049,00** (*sembilan puluh delapan juta empat puluh tiga ribu empat puluh sembilan rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode berkurang sebesar **Rp 8.153.063,00** (*delapan juta seratus lima puluh tiga ribu enam puluh tiga rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	98.043.049	(8.153.063)	89.889.986
JUMLAH	98.043.049	(8.153.063)	89.889.986

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 13.488.990.591,00** (*tiga belas miliar empat ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **3.146 m²** dengan nilai sebesar **Rp 13.488.990.591,00** (*tiga belas miliar empat ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah*), mutasi tambah seluas **0 m²** dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang seluas **0 m²** dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	3.146	13.488.990.591
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh KPKNL Sidoarjo.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 5.553.784.941,00** (*lima miliar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 5.771.416.741,00** (*lima miliar tujuh ratus tujuh puluh satu juta empat ratus enam belas ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar **Rp 585.090.700,00** (*lima ratus delapan puluh lima juta sembilan puluh ribu tujuh ratus rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 802.722.500,00** (*delapan ratus dua juta tujuh ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah*).

Rincian transaksi mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 359.139.950,00** (*tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **3** unit dengan nilai sebesar **Rp 359.139.950,00** (*tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3	359.139.950
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 946.030.429,00** (*sembilan ratus empat puluh enam juta tiga puluh ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **9** unit dengan nilai sebesar **Rp 1.308.257.929,00** (*satu miliar tiga ratus delapan juta dua ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **2** unit dengan nilai sebesar **Rp 55.000.000,00** (*lima puluh lima juta rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **3** unit dengan nilai sebesar **Rp 417.227.500,00** (*empat ratus tujuh belas juta dua ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi tambah Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	55.000.000	0

Mutasi kurang Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan	417.227.500	0

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8	946.030.429
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 5.627.900,00** (*lima juta enam ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1 unit dengan nilai sebesar **Rp 5.627.900,00** (*lima juta enam ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah*) dengan mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	5.627.900
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 7.010.416,00** (*tujuh juta sepuluh ribu empat ratus enam belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 unit dengan nilai sebesar **Rp 7.010.416,00** (*tujuh juta sepuluh ribu empat ratus enam belas rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	3.650.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	7	3.360.416

5) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 957.579.269,00** (*sembilan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **216** unit dengan nilai sebesar **Rp 1.022.170.769,00** (*satu miliar dua puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu tujuh ratus enam puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **2** unit dengan nilai sebesar **Rp 12.876.000,00** (*dua belas juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **1** unit dengan nilai sebesar **Rp 77.467.500,00** (*tujuh puluh tujuh juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi tambah Alat Kantor meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	12.876.000	0

Mutasi kurang Alat Kantor meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
304 Reklasifikasi Keluar	77.467.500	0

Dari jumlah Alat Kantor, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	190	912.318.325
Rusak Ringan	14	22.993.650
Rusak Berat	13	22.267.294

6) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 978.957.554,00** (*sembilan ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **461** unit dengan nilai sebesar **Rp 895.946.054,00** (*delapan ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh enam ribu lima puluh empat rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **27** unit dengan nilai sebesar **Rp 89.941.500,00** (*delapan puluh sembilan juta sembilan ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **1** unit dengan nilai sebesar **Rp 6.930.000,00** (*enam juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah*).

Mutasi tambah Alat Rumah Tangga meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101 Pembelian	89.941.500	0

Mutasi kurang Alat Rumah Tangga meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan	6.930.000	0

Dari jumlah Alat Rumah Tangga, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	487	978.957.554
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 327.119.852,00** (*tiga ratus dua puluh tujuh juta seratus sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **23** unit dengan nilai sebesar **Rp 327.119.852,00** (*tiga ratus dua puluh tujuh juta seratus sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh dua rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	23	327.119.852
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 34.287.000,00** (*tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **19** unit dengan nilai sebesar **Rp 34.287.000,00** (*tiga puluh empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Komunikasi, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	34.287.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9) Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 223.630.000,00** (*dua ratus dua puluh tiga juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **1** unit dengan nilai sebesar **Rp 223.630.000,00** (*dua ratus dua puluh tiga juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **2** unit dengan nilai sebesar **Rp 301.097.500,00** (*tiga ratus satu juta sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **2** unit dengan nilai sebesar **Rp 301.097.500,00** (*tiga ratus satu juta sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi tambah Peralatan Pemancar meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
107 Reklasifikasi Masuk	77.467.500	0
402 Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	223.630.000	0

Mutasi kurang Alat Rumah Tangga meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401 Penghentian Aset Dari Penggunaan	301.097.500	0

Dari jumlah Peralatan Pemancar, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	223.630.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

10) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 1.153.455.752,00** (*satu miliar seratus lima puluh tiga juta empat ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **84** unit dengan nilai sebesar **Rp 1.027.280.052,00** (*satu miliar dua puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh ribu lima puluh dua rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **12** unit dengan nilai sebesar **Rp 126.175.700,00** (*seratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00 00** (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Komputer Unit meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
102 Transfer Masuk	126.175.700	0

Dari jumlah Komputer Unit, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	96	1.153.455.752
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

11) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 560.946.819,00** (*lima ratus enam puluh juta sembilan ratus empat puluh enam ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **96** unit dengan nilai sebesar **Rp 560.946.819,00** (*lima ratus enam puluh juta sembilan ratus empat puluh enam ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*), mutasi tambah jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	96	560.946.819
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

12) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Saldo Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 4.766.533.016,00** (*empat miliar tujuh ratus enam puluh enam juta lima ratus tiga puluh tiga ribu enam belas rupiah*).

Rincian per akun Neraca Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Akun Neraca	Nilai Akumulasi Penyusutan (Rp)
3.01.03	Alat Bantu	359.139.950
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	606.638.288
3.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	5.627.900
3.03.03	Alat Ukur	4.424.416
3.03.03	Alat Ukur (Ekstrakomptabel)	396.000
3.05.01	Alat Kantor	931.955.025
3.05.01	Alat Kantor (Ekstrakomptabel)	3.764.900
3.05.02	Alat Rumah Tangga	820.599.036
3.05.02	Alat Rumah Tangga (Ekstrakomptabel)	29.712.656
3.06.01	Alat Studio	297.303.498
3.06.02	Alat Komunikasi	34.287.000
3.06.03	Peralatan Pemancar	134.178.000

3.10.01	Komputer Unit	1.044.080.227
3.10.02	Peralatan Komputer	492.647.110
3.10.02	Peralatan Komputer (Ekstrakomptabel)	1.779.010
TOTAL		4.766.533.016

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 10.918.775.100,00** (*lima miliar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 10.918.775.100,00** (*lima miliar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Rincian Gedung dan Bangunan per sub kelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Kantor (4.01.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 9.887.568.100,00** (*sembilan miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh delapan ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **1** unit dengan nilai sebesar **Rp 9.887.568.100,00** (*sembilan miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus enam puluh delapan ribu seratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **1** dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung Kantor di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	9.887.568.100
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Rumah Negara (4.01.02.02)

Saldo Rumah Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 1.031.207.000,00** (*satu miliar tiga puluh satu juta dua ratus tujuh ribu dua ratus tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **3** unit dengan nilai sebesar **Rp 1.031.207.000,00** (*satu miliar tiga puluh satu juta dua ratus tujuh ribu dua ratus tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

Dari jumlah Rumah Negara di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3	1.031.207.000

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Saldo Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 2.214.484.230,00** (*dua miliar dua ratus empat belas juta empat ratus delapan puluh empat ribu dua ratus tiga puluh rupiah*).

Rincian per akun Neraca Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Akun Neraca	Nilai Akumulasi Penyusutan (Rp)
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.819.472.714
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	395.011.516
TOTAL		2.214.484.230

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar **Rp 11.921.965,00** (*sebelas juta sembilan ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 11.921.965,00** (*sebelas juta sembilan ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah*), mutasi tambah sebanyak **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak **0** unit dengan nilai sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,00** (*nol rupiah*).

h. Aset Lainnya

1) Aset Tak Berwujud

KPKNL Sidoarjo per 31 Desember 2025 tidak memiliki Aset Tak Berwujud.

2) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi

Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 1.343.358.732,00** (*satu miliar tiga ratus empat puluh tiga juta tiga ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **252** unit dengan nilai sebesar **Rp 841.733.732,00** (*delapan ratus empat puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah **6** unit dengan nilai sebesar **Rp 725.255.000,00**

(tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh lima ribu rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar **Rp 223.630.000,00** (dua ratus dua puluh tiga juta enam ratus tiga puluh rupiah).

Mutasi tambah BMN Yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188 Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	725.255.000	0

Mutasi kurang BMN Yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
177 Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	223.630.000	0

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0	0
2. Peralatan dan Mesin	1.325.621.546	17.737.186
3. Gedung dan Bangunan	0	0
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5. Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		

3) Aset Bersejarah

KPKNL Sidoarjo per 31 Desember 2025 tidak memiliki Aset Bersejarah.

3. Barang Milik Negara pada KPKNL Sidoarjo Per 31 Desember 2025

a. BMN per akun Neraca

Nilai BMN pada KPKNL Sidoarjo per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 23.112.519.331,00** (dua puluh tiga miliar seratus dua belas juta lima ratus sembilan belas ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	89.889.986	0%		0%	89.889.986	0%
	Sub Jumlah I	89.889.986	0,3%	-	0%	89.889.986	0,3%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	13.488.990.591	43%	-	0%	13.488.990.591	43%
2	Peralatan dan Mesin	5.517.319.369	18%	36.465.572	0,1%	5.553.784.941	18%
3	Gedung dan Bangunan	10.918.775.100	35%	-	0%	10.918.775.100	35%
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	-	0%	-	0%	-	0%
5	Aset Tetap Lainnya	11.921.965	0%	-	0%	11.921.965	0%
6	KDP	-	0%	-	0%	-	0%
	Sub Jumlah II	29.937.007.025	95%	36.465.572	0,1%	29.973.472.597	95%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dg Pihak Ke3	-	0%	-	0%	-	0%
2	Aset Tak Berwujud	-	0%	-	0%	-	0%
3	Aset Yang Dihentikan	1.325.621.546	4%	17.737.186	0,1%	1.343.358.732	4%
	Sub Jumlah II	1.325.621.546	4,2%	17.737.186	0,1%	1.343.358.732	4,3%
Total		31.352.518.557		54.202.758		31.406.721.315	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN Per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	4.730.880.450	57%	-	0%	4.730.880.450	57%
2	Gedung dan Bangunan	2.214.484.230	27%	35.652.566	0%	2.250.136.796	27%
3	Jalan, Irigasi & Jaringan	-	0%	-	0%	-	0%
4	Aset Tetap Lainnya	-	0%	-	0%	-	0%
	Sub Jumlah II	6.945.364.680	84%	35.652.566	0%	6.981.017.246	84%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dg Pihak Ke3	-	0%	-	0%	-	0%
2	Aset Yang Dihentikan	1.294.634.546	16%	17.737.186	0%	1.312.371.732	16%
	Sub Jumlah II	1.294.634.546	16%	17.737.186	0%	1.312.371.732	16%
Total		8.239.999.226		53.389.752		8.293.388.978	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan Per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	89.889.986	89.889.986	-
2	Tanah	13.488.990.591	13.488.990.591	-
3	Peralatan dan Mesin	5.517.319.369	5.517.319.369	-
4	Gedung dan Bangunan	10.918.775.100	10.918.775.100	-
5	Jalan, Irigasi & Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	11.921.965	11.921.965	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-Lain *)	1.325.621.546	1.325.621.546	-
Total		31.352.518.557	31.352.518.557	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Tidak terdapat perbedaan penyajian nilai per akun neraca antara laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Semester II dan Tahunan Tahun Anggaran 2025.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

Tidak ada.

UAKPB-KPKNL Sidoarjo
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik

Untung Sudarwanto

